

ABSTRAK

Pengucapan ijab qobul dalam perkawinan oleh mempelai laki-laki dilakukan secara lisan, namun tidak memungkinkan bagi mempelai tunawicara dikarenakan keterbatasan kemampuan, sehingga dalam hal ini perlu diketahui proses ijab qobul dengan tulisan bagi pasangan tunawicara dan implementasi nilai-nilai kemaslahatan pada ijab qobul dengan tulisan bagi pasangan tunawicara di KUA Bukit Kecil Palembang.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis data penelitian *kualitatif*. Sumber data diperoleh dari bahan primer seperti data langsung dari KUA dan data sekunder berupa bahan pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu deskriptif yakni menguraikan, menjelaskan dan menggambarkan topik utama yang dibahas dalam penelitian ini. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara deduktif.

Hasil dan pembahasan penelitian bahwa proses ijab qobul dengan tulisan bagi pasangan tunawicara di KUA Bukit Kecil Palembang yaitu berupa catatan atau surat yang ditulis tangan, kemudian lafadz qobul dibacakan oleh juru bicara sebagai perwakilan. Adapun implementasi nilai-nilai kemaslahatan pada ijab qobul dengan tulisan bagi pasangan tunawicara di KUA Bukit Kecil Palembang yaitu qobul yang dilakukan dengan tulisan bagi pasangan tunawicara masuk dalam kategori maslahat yang disunnahkan karena nilai-nilai kemaslahatan yang terkandung di dalamnya bagi pasangan tunawicara ialah untuk menghilangkan kesusahan baginya. Sebagaimana QS. Al-Baqarah ayat 286 yang menjelaskan bahwa Islam mempermudah umatnya untuk melangsungkan perkawinan.

Kata Kunci : Tunawicara, Ijab Qobul, Nilai-nilai kemaslahatan.

ABSTRACT

The pronunciation of consent qabul in marriage by the groom is carried out orally, but it is not possible for the bride to be mute due to limited abilities, so in this case it is necessary to know the process of consent qabul in writing for mute couples and the implementation of beneficiary values in the consent qabul with writing for speech-impaired couples at KUA Bukit Kecil Palembang.

The research method used in this thesis is field research with qualitative research data types. Sources of data are obtained from primary materials such as direct data from KUA and secondary data in the form of library materials. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. The data analysis technique is descriptive, namely describing, explaining and describing the main topics discussed in this study. Then draw conclusions done in a deductive way.

The results and discussion of the research show that the process of consent and qabul in writing for the mute couple at KUA Bukit Kecil Palembang is in the form of a handwritten note or letter, then the pronouncement qabul is read out by the spokesperson as the representative. As for the implementation of beneficial values in the consent qabul with writing for the mute couple at KUA Bukit Kecil Palembang, namely qabul which is done in writing for the mute partner is included in the sunnah maslahat category because the beneficial values contained in it for the mute couple are to eliminate distress For. As QS. Al-Baqarah verse 286 which explains that Islam makes it easy for its people to get married.

Keywords: Speech impaired, Ijab Qobul, Benefit values.